BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, baik dalam penelitian empiris maupun normatif. Tanpa menggunakan metode penelitian, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dikonstruksi oleh peneliti. Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan fokus penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini termasuk penelitian yuridis empiris. Penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis adalah penelitian hukum yang memperoleh data dari sumber data primer.[1]Dalam penelitian hukum empiris, fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum adalah pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi terjadi ketika suatu sistem norma berfungsi dalam masyarakat.[2]

[1]Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 56.

[2]Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum dalam Penelitian Skripsi dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 23

Dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Artinya peneliti menganalisis dan mendeskripsikan penelitian secara objektif dan detail untuk memperoleh hasil yang akurat. Penelitian deskriptif adalah peneliti yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis, serta menggambarkan eksplorasi dengan tujuan untuk dapat menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.[3]Kemudian sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi, penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu pendekatan yang didasarkan pada norma-norma hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadits, Fatwa DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan jika diperlukan. Yaitu dalam mempelajari tata cara pemesanan jasa transportasi online berdasarkan susunan akad dengan akad syirkah dan implikasinya di PT. Go-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki hubungan yang erat dengan realitas sosial dan perilaku manusia. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali atau mengkonstruksi proposisi atau menjelaskan makna di balik realitas.[4]

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara langsung mencari data ke objek penelitian untuk memperoleh data yang konkrit terkait dengan

[3]Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 14

[4]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi pada Varian Kontemporer,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124

masalah yang diteliti.[5]yaitu tinjauan syariat Islam dalam penerapan tata cara pemesanan jasa transportasi online oleh PT. Go-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini berfokus pada PT. Go-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Salah satu layanan transportasi online terbesar di Indonesia
2. Peneliti dapat menjangkau lokasi penelitian dan dapat mengakses data dengan lebih mudah
3. Perlunya mengetahui penerapan tata cara pemesanan jasa transportasi online pada PT. GO-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin yang kini semakin berkembang di masyarakat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah driver dan pengguna go-jek dalam tata cara pemesanan jasa transportasi online pada PT.Go-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan proportional sampling, dimana penulis menentukan kriteria pengemudi Go-Jek dan pengguna Go-Jek yang menjadi subyek sekaligus responden dalam penelitian ini.[6].

[5]Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Jilid I,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 66
[6]Uma Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 121

Kriteria yang menjadi pedoman dalam menentukan subjek adalah sebagai berikut: J\

Pertama; Pengemudi Gojek

1. Area kerja driver Go-Jek di Kota Banjarmasin
2. Apakah Anda pernah melakukan transaksi di luar aplikasi Go-Jek?

Kedua; Pengguna Go-Jek

1. Telah menggunakan transportasi Go-Jek minimal tiga kali
2. Sudah memesan transportasi Go-Jek di luar aplikasi.

2. Objek studi

Objek kajian dalam skripsi ini adalah tinjauan hukum Islam tentang tata cara pemesanan jasa transportasi online berdasarkan penyusunan akad dan akad syirkah di PT. Go-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, gambar, dan sebagian besar bukan angka, meskipun ada angka, tetapi hanya sebagai pendukung. Data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan dan catatan lainnya.[7] Nantinya, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, Tinjauan hukum Islam transportasi online berdasarkan pengaturan

[7]Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68

akad dengan akad syirkah dan implikasinya bagi PT. Go-Jek Indonesia cabang Banjarmasin, dimana data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga dilakukan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data serta pengujian kredibilitas data, yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.[8]

Jika dilihat dari sumber datanya, dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian adalah masalah yang dengannya data dapat ditemukan.[9]

Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti peristiwa atau kejadian yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris. Konsisten dengan tujuan penelitian ini. Peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data utama

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya.[10] Berisi informasi atau data yang relevan dengan penelitian.[11] Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang kemudian direkam melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video dan

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Litbang Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 330

[9]Ibid h. 66

[10]Muhamad, *Pendekatan Kuantitatif Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 103

[11]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 132

foto.[12] Oleh karena itu, data utama dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder sering juga disebut sebagai tabel studi.[13] Penggunaan data sekunder adalah untuk memberikan peneliti semacam petunjuk ke arah mana penelitian ini menuju.[14]Oleh karena itu, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa buku catatan atau laporan sejarah yang telah disusun dalam arsip berupa dokumen.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Pengamatan** adalah metode observasi data. Observasi ini adalah strategi untuk mengumpulkan data tentang apa yang mereka lakukan dan objek apa yang mereka buat dan gunakan dalam kehidupan mereka.[15] Dalam teknik ini, peneliti memperoleh data tentang praktik layanan transportasi online Go-Jek di Banjarmasin.
2. **Wawancara** (Wawancara) Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan dan

[12]Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Pemuda Rosda Karya, 1991), hlm. 157

[13]Hendri Tanjung dan abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013),* hlm. 94

[14]Peter Mahmud Marzuki, *Riset Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet 3, hlm. 155

[15]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 58.

mendengarkan secara langsung informasi atau bukti.[16]Peneliti akan mencoba mewawancarai 5 (lima) orang pengemudi di PT. Go-Jek Indonesia Cabang Banjarmasin, serta melakukan wawancara dengan masyarakat yang telah memesan jasa transportasi online di PT. Go-Jek Indonesia cabang Banjarmasin.

3. **Dokumentasi** yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca dan menarik kesimpulan dari dokumen atau arsip perjanjian antara pengemudi dan perusahaan serta peraturan atau undang-undang yang berlaku di PT. Go-Jek Indonesia, serta membaca website resmi PT. Go-Jek Indonesia.

E. Pemeriksaan Validitas Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang dikumpulkan tentu tidak semuanya valid dan reliabel. Untuk itu, dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu.[17]

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan kemudian diminta untuk membuat kesepakatan dengan sumber data.

---

[16] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, R&D Kualitatif ...,* hlm. 372-374

2. Teknik Triangulasi

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menguji data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menjamin keakuratan data, jika terdapat perbedaan data yang dihasilkan peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.[18] Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diolah, dibahas dengan metode kualitatif, yaitu pembahasan yang dilakukan dengan menafsirkan dan membahas data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan teori sampai diperoleh kesimpulan tentang masalah yang diteliti.[19] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan

[18]Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, 2001), hlm. 142
[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alpabeta, 2005), hlm. 11

setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan pada proses di lapangan seiring dengan pengumpulan data.[20]Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai sampai datanya jenuh. Analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.[21] Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diolah, dibahas dengan metode kualitatif, yaitu pembahasan yang dilakukan dengan menafsirkan dan membahas data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan teori sampai diperoleh kesimpulan tentang masalah yang diteliti.[22]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan pada proses di lapangan seiring dengan pengumpulan data.[23]Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai sampai datanya jenuh.

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, R&D Kualitatif* ..., hlm. 336
[21]Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, 2001), hlm. 142
[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alpabeta, 2005), hlm. 11
[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, R&D Kualitatif* ..., hlm. 336

Analisis data adalah sebagai berikut:

1. **Reduksi Data (Reduksi Data)**

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting. Fokus pada hal-hal penting, temukan tema dan poin utama dan buang hal-hal yang tidak perlu.[24]Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang telah terkumpul, kemudian dikurangi datanya. Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data dengan memilih data mana yang menarik, penting dan berguna. Data yang dirasa tidak terpakai dibiarkan saja.

2. **Tampilan Data (Tampilan Data)**

   Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data, data disusun.[25] Penyajian data juga dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengorganisasikan dan menggambarkan data secara keseluruhan agar diperoleh gambaran yang utuh dan lengkap.

3. **Verifikasi (Verifikasi Data)**

   Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data tingkat selanjutnya.

[24]*Ibid*., h.336

[25]*Ibid.*, h.341

Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.[26]

Kesimpulan yang ditarik perlu dipertanyakan lebih lanjut sambil melihat dan meninjau catatan lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat. Ketiga unsur analisis tersebut saling terkait sebelum, selama dan setelah pelaksanaan pengumpulan data.

[26]*Ibid*, hal. 345